

**HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN HASIL
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER IV
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
UNIPDU JOMBANG**

Vivin Eka Rahmawati¹, Dian Puspita Yani²

*Prodi D III Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
Email – vivineka74@gmail.com*

ABSTRAK

Latar Belakang : Interaksi sosial adalah proses dimana orang-orang bertindak terhadap atau menanggapi orang lain secara timbal balik. Interaksi sosial yang baik akan menciptakan hubungan yang harmonis, sedangkan interaksi sosial yang tidak baik juga akan menciptakan suasana yang kurang kondusif. Sementara itu apabila kondisi ketidakmampuan beradaptasi dialami pada anak didik dan berlangsung secara terus menerus dalam proses belajar

Tujuan : Diketuinya hubungan interaksi sosial dengan hasil prestasi belajar mahasiswa semester IV Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain Deskriptif Analitik dengan model pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV yang berjumlah 60 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah Total Sampling dimana jumlah sampel adalah 60 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Spearman Rank.

Hasil penelitian : Sebagian besar responden memiliki interaksi sosial yang sedang yaitu sebesar 66,7%, hasil prestasi belajar sebagian besar responden 93,3% mempunyai Indeks Prestasi Semester dengan rentang nilai 2,75-3,50 (B). Dari uji statistik dengan rumus Spearman Rank diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,440$ dan probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Ada hubungan interaksi sosial dengan hasil prestasi belajar mahasiswa

Kesimpulan : ada hubungan interaksi sosial dengan hasil prestasi belajar mahasiswa IV Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang

Kata kunci : Interaksi sosial, hasil prestasi belajar

ABSTRACT

Background: Social interaction is the process by which people act toward or respond to other people. Good social interaction will create a harmonious relationship, while social interaction is not a good idea to create an atmosphere that is not conducive. Meanwhile, if the inability to adapt to the conditions experienced by the students and takes place continuously in the process of learning

Purpose: Knowledgeable of social interaction with student achievement outcomes fourth semester Diploma of Midwifery Studies Program University High Pesantren Darul'Ulum Jombang

Methods: This study used a descriptive analytic design model of cross sectional approach. The population in this study is the fourth semester students of 60 people. The sampling

technique used is total sampling where the sample size is 60 people. Analysis of the data used in this study is the Spearman Rank correlation.

The results of the study: Most of the respondents have a social interaction that is in the amount of 66.7%, largely the result of learning achievement of 93.3% of respondents have a semester grade point values ranging from 2.75 to 3.50 (B). From the statistical test with Spearman Rank formula obtained value = 0.440 and calculated the probability of 0.000 (0.000 < 0.05). There is social interaction outcomes premises achievement of students

Conclusion: there is social interaction with student achievement outcomes IV Diploma Midwifery Studies Program University High Pesantren Darul'Ulum Jombang

Keywords: *social interaction, achievement of learning outcome*

PENDAHULUAN

Manusia bukan saja merupakan makhluk sosial, yaitu makhluk yang harus hidup dengan sesamanya dan selalu membutuhkan kerja sama dengan sesamanya (seperti halnya dengan beberapa jenis hewan tertentu), tetapi lebih dari itu manusia manusia mempunyai kepekaan sosial. Kepekaan sosial berarti kemampuan untuk menyesuaikan perbuatan seseorang akan berbeda-beda kalau menghadapi orang yang sedang marah, sedang gembira, sedang sedih dan lain-lain. Tingkah laku seseorang juga akan berbeda dalam lingkungan orang yang sedang berpesta, sedang memperingati kematian, atau sedang berdiskusi.¹

Dalam kehidupannya manusia tidak dapat lepas dari interaksi sosial. Interaksi sosial adalah suatu hubungan di antara dua individu atau lebih, dimana perilaku individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku individu lain atau sebaliknya. Sedangkan interaksi sosial adalah proses dimana orang-orang bertindak terhadap atau menanggapi orang lain secara timbal balik.¹⁵

Kemampuan berinteraksi sosial yang maksimal merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran yang dijalani siswa di sekolah. "Jika seorang siswa berinteraksi dengan baik terutama dalam belajar maka mereka akan lebih mudah untuk diterima di lingkungan sekolah terutama di lingkungan kelas."⁴

Interaksi sosial melibatkan individu secara fisik maupun psikologis. Proses interaksi melibatkan perasaan, kata yang diucapkan dalam komunikasi, mencerminkan perasaan dan sikap, proses penyesuaian diri. Hubungan antar manusia secara luas mencoba menemukan, mengidentifikasi masalah dan membahas untuk mendapatkan pemecahan masalah.

Oleh karena itu sekolah merupakan salah satu pendidikan yang mengusahakan suatu kondisi belajar mengajar secara formal dan terencana untuk semua siswa secara klasikal. Belajar merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Pada hakekatnya belajar mengajar di sekolah adalah interaksi aktif antar komponen-komponen yang ada di dalamnya. Adapun interaksi yang terjadi adalah antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan lingkungan tempat belajar.

Dalam dunia pendidikan terdapat banyak siswa yang memperoleh hasil belajar rendah. Tidak semua siswa bisa memperoleh hasil belajar yang baik, ada siswa yang memperoleh nilai sedang, dan ada yang memperoleh nilai buruk. Banyak faktor yang mempengaruhi individu, baik yang bersumber dari dalam dirinya (faktor internal) ataupun yang berasal dari luar dirinya (faktor eksternal). Interaksi sosial siswa yang baik akan menciptakan hubungan yang harmonis. Bentuk-bentuk

interaksi sosial yang baik dapat dilihat dengan adanya suatu kerjasama, saling menghargai. Kerjasama semakin tercipta tatkala ditemukan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran disekolah. Siswa akan senang hati saling berdiskusi dan saling membantu dalam memecahkan masalah kesulitan belajar yang dihadapinya. Sebaliknya interaksi sosial siswa yang tidak baik, ditandai dengan hubungan antar siswa diliputi rasa kebencian, dan kurangnya kerjasama antar siswa yang tidak baik dapat kita lihat dimana siswa saling membenci, saling menjatuhkan, dan terbentuknya kelompok teman sebaya dimana masing-masing saling menyerang atau saling menjatuhkan sehingga akan menciptakan hubungan yang kurang harmonis diantara siswa.

Interaksi sosial yang tidak baik di lingkungan sekolah juga menciptakan suasana belajar yang kurang nyaman atau kondusif. Hal ini akan menghambat kemajuan siswa dalam proses pembelajaran karena kurangnya kerjasama, komunikasi, dan siswa kurang menghargai siswa yang lain sehingga sering menimbulkan suasana belajar yang selalu gaduh, tegang, selalu rebut, timbulnya pertengkaran, perkelahian, dan sebagainya, lingkungan seperti ini akan menyebabkan siswa terganggu dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapainya.¹⁰

Hubungan saling timbal balik juga terjadi di dalam proses belajar. "Hasil belajar adalah tingkat pencapaian usaha belajar yakni perbaikan dan perubahan dalam individu yang dimanifestasikan dalam perilaku dan skill yang dilihat melalui hasil belajar yang dicapai dari sekolah". Sementara itu apabila kondisi ketidakmampuan beradaptasi dialami pada anak didik dan berlangsung secara terus-menerus dalam proses belajar, tentu akan sangat berpengaruh bagi prestasi belajarnya.¹³

Perkembangan kegiatan pendidikan di Kabupaten Jombang dalam 10 tahun terakhir berkembang cukup besar. Namun dirasakan bahwa sarana untuk pendidikan tinggi kualitas yang diharapkan masih kurang dibandingkan dengan beberapa kota lain di Jawa Timur dimana imbasnya tentu saja pada jaminan mutu para lulusannya. Akademi Kebidanan Darul 'Ulum Jombang (Prodi D III Kebidanan FIK Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang) berdiri pada tanggal 29 Oktober 2002 di bawah naungan Yayasan Pesantren Tinggi Darul 'Ulum dengan kompleks yang berada dalam lingkup pesantren Darul 'Ulum, sehingga dengan lingkungan yang sedemikian rupa sangat berpengaruh terhadap interaksi sosial peserta didik. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan wawancara pada tanggal 01 Maret 2014, dari 10 mahasiswa diperoleh hasil 40% mahasiswa tersebut menyatakan bahwa komunikasi antara teman di kelas terjalin dengan baik, saling mendukung, dan saling bertegur sapa saat bertemu. Empat orang mahasiswa tersebut mempunyai rata-rata IPK 3,53. Sedangkan 60% mahasiswa lainnya menyatakan hubungan antara teman di kelas kurang harmonis, masih kurang percaya diri saat berdiskusi dengan teman sekelompok, enam orang mahasiswa tersebut mempunyai rata-rata IPK yang diperoleh 3,01.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan interaksi sosial dengan hasil belajar mahasiswa semester IV Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif, analitik yaitu suatu penelitian yang menggambarkan atau mencari tingkat hubungan antara variabel yang satu dengan

variabel yang lainnya tanpa adanya upaya mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.⁷ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan hasil belajar mahasiswa semester IV prodi DIII Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan waktu, rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional, dengan metode pengambilan data kuesioner dan dokumentasi. bahwa dalam rancangan penelitian cross sectional, dimana data variabel bebas atau risiko dan variabel terikat atau akibat dikumpulkan dalam waktu bersamaan.⁸

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi DIII Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Penelitian ini dilaksanakan pada 23 Juli 2014.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Penelitian dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada dalam populasi.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum, yang berjumlah 60 mahasiswa. Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Sampel dalam penelitian ini sejumlah 60 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Dijelaskan bahwa *total sampling* adalah teknik pengambilan semua anggota populasi menjadi sampel.⁵ Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi penelitian, yaitu 60 mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang.

HASIL PENELITIAN

Hasil Interaksi Sosial mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang

Tabel 2.

Hasil distribusi frekuensi interaksi sosial mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang

Hasil interaksi sosial	frekuensi	Presentase(%)
Tinggi	11	18,3
Sedang	40	66,7
Rendah	9	15,0
Total	60	100

Sumber : Data primer diolah, 2014

Hasil prestasi belajar mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang

Tabel 3. Hasil distribusi frekuensi hasil prestasi belajar mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang

Hasil prestasi belajar mahasiswa	Pred ikat	Frekuensi	Presentase (%)
(3,51-4,00)	A	2	3,3
(2,75-3,50)	B	56	93,3
(1,75-2,74)	C	2	3,3
(1,00-1,74)	D	0	0
(0,00-0,24)	E	0	0
Total		60	100

Sumber : Data primer diolah, 2014

Hubungan interaksi sosial dengan hasil prestasi belajar mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum Jombang

Tabel 4. Hasil Perhitungan Korelasi interaksi sosial dengan hasil prestasi belajar mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum Jombang

Interaksi sosial	Hasil prestasi belajar						Total	
	A		B		C		F	%
	f	%	f	%	f	%		
Tinggi	0	0	11	18,3	0	0	11	100
Sedang	2	3,3	36	60,0	2	3,3	40	100
Rendah	0	0	9	15,0	0	0	8	100

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan hasil pada tabel 4.3, analisis bivariat yang digunakan yaitu dengan tehnik korelasi menggunakan korelasi *Spearman Rank* dan dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai r hitung sebesar 0,440 dan probabilitas sebesar 0,000 ($0,00 < 0,05$), maka H_a diterima (hipotesa diterima) dan H_o ditolak (menolak hipotesa). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan interaksi sosial dengan hasil prestasi belajar. Nilai r hitung adalah 0,440, artinya ada hubungan antara interaksi sosial dengan hasil prestasi belajar mahasiswa semester IV. Dengan demikian semakin tinggi interaksi sosial maka semakin meningkat hasil prestasi belajar mahasiswa

PEMBAHASAN

Nilai Interaksi sosial mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum Jombang

Hasil penelitian untuk variabel interaksi sosial mahasiswa yaitu 11 mahasiswa (18,3%) memiliki interaksi sosial yang tinggi, 41 mahasiswa (68,3%) memiliki interaksi sosial yang sedang, dan 8 mahasiswa (13,3%) dengan interaksi sosial yang rendah. Sehingga dapat dilihat bahwa interaksi sosial mahasiswa sebagian besar dalam kategori sedang.

Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antara individu yang satu dengan individu lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya, maupun antara kelompok dengan individu.¹²

Interaksi sosial dapat berupa kerjasama yang dapat berkembang apabila orang dapat digerakkan untuk mencapai tujuan bersama.¹⁵ Bentuk kerjasama dapat berkembang apabila orang dapat digerakkan untuk mencapai tujuan bersama, adanya kesadaran bersama dan iklim yang menyenangkan dalam pembagian kerja. persaingan tidak mempergunakan ancaman atau kekerasan. Persaingan dapat berupa persaingan pribadi dan persaingan kelompok. pertikaian adalah suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan/atau kekerasan. akomodasi adalah suatu usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan.¹²

Hasil prestasi belajar mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum Jombang

Dari hasil prestasi belajar mahasiswa didapatkan 2 mahasiswa (3,3%) dengan rentang nilai indeks prestasi semester antara 3,51- 4,00 (A), selanjutnya 56 mahasiswa (93,3%) dengan rentang nilai indeks prestasi semester 2,75-3,50 (B), dan 2 mahasiswa (3,3%) memiliki rentang nilai indeks prestasi semester 1,75-2,74 (C), sedangkan mahasiswa dengan rentang indeks prestasi

semester D dan E tidak ada. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa semester IV prodi DIII kebidanan Unipdu Jombang memiliki Indeks Prestasi Semester yang baik.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku mahasiswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dikelompokkan menjadi 2 golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor keluarga, institusi pendidikan dan masyarakat. Sedangkan dalam institusi pendidikan sendiri terdapat faktor interaksi sosial antara mahasiswa dengan dosen, dengan mahasiswa lain ataupun dengan staf administrasi. Kesemua faktor dapat mempengaruhi proses belajar mahasiswa.¹¹ Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula yang dari luar dirinya.³

Hubungan interaksi sosial dengan hasil belajar mahasiswa semester IV prodi DIII Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa sebagian besar yaitu 40 (66,7%) mahasiswa mempunyai tingkat interaksi sosial yang sedang, dan sebagian besar yaitu 56 (93,3%) memiliki Indeks Prestasi Mahasiswa dengan rentang nilai 2,75-3,50 (B).

Berdasarkan analisis yang digunakan yaitu dengan teknik korelasi menggunakan korelasi Spearman Rank dan dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai r hitung sebesar 0,440 dan probabilitas sebesar 0,000

($0,00 < 0,05$), maka H_a diterima (hipotesa diterima) dan H_o ditolak (menolak hipotesa). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan interaksi sosial dengan hasil prestasi belajar. Nilai r hitung adalah 0,440, artinya ada hubungan antara interaksi sosial dengan hasil prestasi belajar mahasiswa semester IV. Dengan demikian semakin tinggi interaksi sosial maka semakin meningkat hasil prestasi belajar mahasiswa.

Hasil tersebut yang dimana interaksi sosial yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut.¹¹

Kemampuan berinteraksi sosial yang maksimal merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran yang dijalani siswa disekolah. "Jika seorang siswa berinteraksi dengan baik terutama dalam belajar maka mereka akan lebih mudah untuk diterima di lingkungan sekolah terutama di lingkungan kelas."⁴

Dalam dunia pendidikan terdapat banyak siswa yang memperoleh hasil belajar rendah. Tidak semua siswa bisa memperoleh hasil belajar yang baik, ada siswa yang memperoleh nilai sedang, dan ada yang memperoleh nilai buruk. Banyak faktor yang mempengaruhi individu, baik yang bersumber dari dalam dirinya (faktor internal) ataupun yang berasal dari luar dirinya (faktor eksternal). Interaksi sosial siswa yang baik akan menciptakan hubungan yang harmonis. Bentuk-bentuk interaksi sosial yang baik dapat dilihat dengan adanya suatu kerjasama, saling menghargai. Kerjasama semakin tercipta tatkala ditemukan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran disekolah. Siswa akan senang hati saling berdiskusi dan saling membantu dalam memecahkan masalah kesulitan belajar yang dihadapinya. Sebaliknya interaksi sosial siswa yang tidak baik, ditandai dengan hubungan antar siswa diliputi rasa kebencian, dan kurangnya kerjasama antar siswa yang tidak baik dapat kita lihat dimana siswa saling membenci, saling menjatuhkan, dan terbentuknya kelompok teman sebaya dimana masing-masing saling menyerang atau saling

menjatuhkan sehingga akan menciptakan hubungan yang kurang harmonis diantara siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Interaksi sosial mahasiswa semester IV sebagian besar dalam kategori sedang yaitu sebesar 66,7%
2. Hasil prestasi belajar mahasiswa semester IV sebagian besar dalam rentang nilai indeks prestasi semester antara 2,75-3,50 (B)
3. Terdapat hubungan interaksi sosial dengan hasil prestasi belajar mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang, terbukti nilai p value = 0,000)

B. Saran

Diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses kegiatan belajar pada program penelitian dan pengembangan serta evaluasi proses pembelajaran baik isi maupun yang digunakan dalam penelitian serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Fernanda, Mistio Mesa, dkk. 2012. *Hubungan Antara kemampuan Berinteraksi Sosial Dengan Hasil Belajar*. Jurnal Ilmiah Konseling

Hidayat, Aziz. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika

[Http://Atahira.Blogspot.Com/2011/08/Interaksi-Sosial-Kebidanan.Html](http://Atahira.Blogspot.Com/2011/08/Interaksi-Sosial-Kebidanan.Html). Diakses tanggal 10 Juni 2014.

Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metodologi penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metodologi penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rizky, Aziz Miftahur, dkk. 2013. *Hubungan Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Afektif Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal PPKN UNJ Online

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Soekamto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sudjana, nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Unipdu, 2013. *Buku Panduan Akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi DIII Kebidanan*. Jombang : Unipdu Press

Yuliani, Diki Retno. 2009. *Hubungan interaksi sosial dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat I Program Studi Diploma III Kebidanan Stikes Duta Gama.*